

**UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
KEGIATAN MENARI PADA ANAK KELOMPOK BDI TK NAHDHLATUL
MUSLIMAT SONDAKAN LAWEYANSURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



MAY SAROH PRIHATIN

A520100037

PROGRAM STUDI PG PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013 / 2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, SH, M.Pd.

NIP / NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : May Saroh Prihatin

NIM : A520100037

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : “ Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Menari Pada Anak kelompok B di TK Nahdhlatul Muslimat Sondakan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014 “.

Naskah publikasi tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30Juni 2014

Pembimbing

Dra. Surtikanti, SH, M.Pd.

NIK. 155

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : May SarohPrihatin
NIM/NIK/NIP : A520100037
Fakultas/Jurusan : FKIP/PAUD
Jenis : Skripsi
Judul :Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Menari Pada Anak Kelompok B di TK Nahdhlatul Muslimat Sondakan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

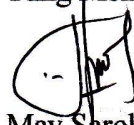
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Juni 2014

Yang Menyatakan



(May Saroh prihatin)

**UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
KEGIATAN MENARI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NAHDHLATUL
MUSLIMAT SONDAKAN LAWEYANSURAKARTA**

TAHUN AJARAN 2013/2014

**May Saroh Prihatin, A520100037, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 124 halaman**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan *menari*. Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang setiap siklusnya terdiri dari “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), refleksi (*reflecting*)”. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dan guru TK Nahdhlatul Muslimat Sondakan laweyan Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan kemampuan kecerdasan kinestetik melalui metode kegiatan *menari*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan diketahui bahwa terjadi perkembangan kecerdasan kinestetik dengan penerapan metode kegiatan *menari*. "Pada siklus I perkembangan mencapai 12,96% dan diperoleh rata-rata penilaian anak dalam perkembangan kecerdasan kinestetik sebesar 56,96%" Pada siklus II perkembangan mencapai 18,04% dan diperoleh rata-rata penilaian sebesar 75%". Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil perkembangan kecerdasan kinestetik anak dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 44%, Siklus I mencapai 56,96%, Siklus II mencapai 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode kegiatan *menari* dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B yang dilakukan di TK Nahdhlatul Muslimat Sondakan Laweyan Surakarta.

Kata kunci : *kecerdasan kinestetik, metode kegiatan menari*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, maka dari itulah pemerintah mengatur hal ini sedemikian rupa, baik dalam acuan undang – undang maupun kebijakan – kebijakan agar setiap individu berhak dan mendapatkan pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan. Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut : Kecerdasan kinestetik anak dibatasi oleh kegiatan menari. Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah melalui kegiatan menari dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak pada anak kelompok B di TK Nahdhlatul Muslimat Sondakan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014 ? “.

Tujuan umum untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan *menari*. Tujuan khusus untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Nahdhlatul Muslimat Sondakan laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013 2014. Manfaat (1) Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang khususnya dalam bidang kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan menari. Manfaat (2) Secara Praktis: (a) Bagi Guru, dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kegiatan menari. (b) Bagi Anak, dapat merangsang kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan menari. (c) Bagi Sekolah, dapat meningkatkan mutu sekolah dengan adanya kegiatan menari.

B. Landasan Teori

Menurut Laurel Schmidt (2002:35) kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan olah tubuh yang merangsang kemampuan seseorang untuk mengolah tubuh secara ahli, atau untuk mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan. Ini termasuk kemampuan untuk menangani suatu benda dengan cekatan dan membuat sesuatu. Sedangkan menurut Busthomi (2012:45) menjelaskan seseorang dengan kecerdasan gerak lebih cenderung

senang bergerak dan menyentuh dan memiliki kontrol pada gerakan, keseimbangan, ketangkasan, dan keanggunan dalam bergerak.

Adapun menurut Tony Buzan dalam Agus Efendi (2005 : 152), beliau menjelaskan kecerdasan tubuh adalah kemampuan memahami, mencintai dan memelihara tubuh, dan membuatnya berfungsi seefisien mungkin. Dengan kata lain, kecerdasan tubuh adalah kecerdasan Atletik dalam mengontrol tubuh seseorang dengan sangat cermat.

Adapun bentuk kecerdasan kinestetik bisa kita saksikan dari adanya dua aktivitas yang berbeda dan yang menonjol di antara perorangan, kelompok dan masyarakat. Sebagai contoh, ada orang yang sangat reflektif dan ada orang yang sangat aktif. Aktivitas nalar bagaimanapun berbeda dari aktivitas fisik, meski di antara keduanya pasti ada keterkaitan.

Menurut Robby hidajat (2005:23) pengertian tari yang paling sederhana dikemukakan oleh tokoh sejarah musik dan tari dari Belanda yang bernama Curt Sach. Pemahamannya tentang seni tari sebagai berikut : 1) Tari menurut Cart Sach adalah gerakan yang ritmis. Pengertian ini mensyaratkan bahwa gerakan tari lebih besar berkaitan dengan pola waktunya sebagai sebuah proses terbentuknya rangkaian tubuh yang bermakna. 2) Pengertian tari menurut Dr. J. Verkuyl menekankan pada gerak anggota badan (tubuh), keteraturan, dan irama. “ Tari adalah gerak – gerik tubuh dan anggota – anggotanya yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama “. Pengertian tari tersebut lebih menekankan kemampuan gerak tubuh yang bersifat teratur, keteraturan tersebut semata – mata ditentukan oleh irama. Manfaat tari adalah : 1) tari berfungsi sebagai media pendidikan, 2) tari berfungsi sebagai media terapi.

Dalam penelitian Suprayogi Kartikawati yang berjudul “Pengembangan Permainan Jejak Kaki Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Dian Agung Malang” menjelaskan bahwa permainan sangat penting bagi perkembangan intellegensi dan fisik motorik (jasmaniah) anak. Melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan kecerdasan sesuai dengan tahap – tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini.

Berdasarkan analisis kajian teori dan kerangka berfikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa dengan kegiatan menari dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak pada anak kelompok B di TK Nahdhatul Muslimat Frobeel Sondakan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2007:58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Kemudian dalam David Hopkins (2011: 11) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas merupakan guru memandang ruang kelas mereka secara kritis dan melaksanakan penelitian untuk meningkatkan pengajaran dan kualitas pendidikan di sekolahnya. Ada 4 tahap dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu, (1) perencanaan / planning, (2) pelaksanaan / acting, (3) pengamatan / observing, (4) refleksi / reflecting.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru. Anak kelompok B TK Nahdhatul Muslimat Frobeel Sondakan Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 sebagai tindak belajar. Sedangkan guru sebagai tindak mengajar.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data-data yang diperlukan. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun kelapangan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut: Lembar Observasi Peningkatan kecerdasanemosianak a) Menentukan indikator kedalam yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional anak, b) Menjabarkan indikator kedalam butir – butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan, c) Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor

Penelitian ini dianggap berhasil jika memenuhi target yang ditetapkan dengan prosentase siklus I 50% dan siklus II 75%.

D. Hasil Penelitian

Kondisi awal kemampuan kecerdasan kinestetik anak diketahui dengan terlebih dahulu melakukan survey awal yang dilakukan pada Sabtu, 10 Maret 2014. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Survey awal dilakukan melalui dialog antara peneliti dengan kepala sekolah TK NDM Sondakan. Dialog berikutnya dilakukan antara peneliti dengan guru kelas TK B untuk mengetahui permasalahan atau kendala apa saja yang ditemui didalam kelas. Kemudian dialog dilakukan antara peneliti dan guru tari untuk membahas kendala apa saja yang ditemukan untuk meningkatkan kinestetik anak, kendala saat kegiatan dan sebagainya. Dikarenakan di TK tersebut Seni Tari sebagai kegiatan ekstra jadi membutuhkan guru tersendiri yang ahli pada bidang tari. Setelah itu peneliti melakukan penelitian.

Pada pelaksanaan siklus ini kemampuan kecerdasan kinestetik anak mulai meningkat dibandingkan dengan sebelum ada tindakan. Dari hasil observasi data siklus I diperoleh prosentase sebesar 57 % dari yang ditetapkan sebesar 50% hasil observasi terlampaui. Meskipun sudah terpenuhi, namun peneliti masih merasa belum mencapai target dikarenakan masih ada anak yang belum mampu. Maka peneliti melanjutkan melaksanakan siklus II.

Setelah pertemuan terakhir ini peneliti sudah berhasil maka, dapat dibandingkan antara kondisi awal sekitar 44 % pada siklus I didapat sekitar 57 % dan siklus II didapat sekitar 75 %. Pada data observasi tindakan II ini sudah dikatakan berhasil karena sudah sama atau mencapai target dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75 %. Sehingga penelitian tentang pengembangan kemampuan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan menari dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Kelemahan yang ada siklus I sudah dapat teratasi dengan baik, hal ini membuat kecerdasan kinestetik anak mengalami peningkatan. Peningkatan dapat terlihat dari tercapainya indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan kegiatan menari ini dilakukan dalam 2 siklus, masing – masing terdiri dari 4 tahap : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, pada siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun waktu untuk masing – masing pertemuan adalah 30 menit.

Penelitian ini dilaksanakan melalui berbagai variasi seperti guru memberikan dorongan motivasi kepada anak agar anak termotivasi, pemberian reward pujian dengan cara memberikan jempol kepada anak. Hal ini dikarenakan anak membutuhkan sesuatu yang dapat membuat anak termotivasi.

Hasil dari tindakan yang telah peneliti lakukan dapat dilihat pada pengembangan kemampuan kecerdasan kinestetik anak pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana prosentase peningkatan siklus I mencapai 57 % dan dari siklus I ke siklus II mencapai prosentase 75 %. Disini dapat dilihat bahwa sebelum tindakan sampai siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa setiap kecerdasan kinestetik anak berbeda – beda.

E. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Nahdhatul Muslimat dapat dilakukan dengan menggunakan dengan kegiatan menari. Peningkatan kecerdasan kinestetik pada penelitian ini dapat terlihat pada tercapainya indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Kegiatan menari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak hal ini bermanfaat untuk guru dan orang tua. Melalui kegiatan menari kecerdasan kinestetik anak dapat diarahkan pada kegiatan yang positif. Serta dapat menarik kreativitas anak.

Pelaksanaan kegiatan menari untuk dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik yang maksimal, dapat dilakukan variasi dalam pelaksanaannya yaitu dapat dilakukan dengan menarikan tari kreasi, gerak dan lagu serta anak dibebaskan untuk membuat gerakan sendiri yang disesuaikan dengan irama musik dan gagasan anak.

Implikasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan tindakan dengan penerapan kegiatan menari dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di TK Nahdhlatul Muslimat maka implikasinya adalah:1) Meningkatnya proses pembelajaran kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan menari.2) Meningkatnya minat pada kegiatan menari untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dikarenakan anak terlihat antusias dan mampu menggerakkan tubuhnya melalui tarian secara luwes dan teratur.3) Guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran karena pada saat kegiatan guru memilih musik atau jenis tarian yang dapat menarik perhatian dan motivasi anak.

Saran

Setelah mengamati dan menganalisa dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan datang, diantaranya adalah sebagai berikut:1) Terhadap Guru. a) Guru hendaknya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. b) Guru hendaknya menggunakan media dalam melakukan pembelajaran agar lebih menarik. c) Guru hendaknya membimbing anak yang kemampuannya kurang.2) Terhadap Orang tua. Disarankan kepada orang tua hendaknya dalam membimbing anak belajar di rumah dapat dilakukan melalui kegiatan menari. Seperti mengulang kegiatan tarian yang sudah diajarkan di sekolah.3) Terhadap Peneliti. Peneliti berikutnya dapat dilakukan tindakan lebih lanjut yang serupa dengan penelitian ini, terutama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak. Dalam penelitian ini masih banyak

kekurangan-kekurangan serta dimungkinkan akan menimbulkan permasalahan baru yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Bening
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Busthomi M. Yazid. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Perpustakaan Nasional : Citra Publishing
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kurikulum 2004*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah.
- Efendi Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Gardner Howard. 2013. *Multiple Intellogences*. Tangerang Selatan : Interaksara
- Hidajat Robby. 2005. *Seni Tari*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Hopkins David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mulyasa H.E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Schmidt Laura. 2002. *Jalan Pintas Menjadi 7 Kali Lebih Cerdas*. Bandung : Penerbit kaifa.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya.
- www.karyailmiah.um.ac.id
- www.library.um.ac.id/suprayogi-kartikawatidiakses pada tanggal 10 november 2013
- Widayati Sri, Utami Widiyati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta : Luna Publisher.